

ABSTRAK

Dewi Novita Sari, 1640210028, “Peran Remaja Masjid Jogokariyan Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah Melalui Divisi Jurnalistik”, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus 2020.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan sekarang ini remaja lebih cenderung bermain media sosial maka remaja masjid berinisiatif untuk mengupload kegiatan dakwah melalui media sosial sehingga dapat tersampaikan kepada remaja lainnya sehingga remaja masjid Jogokariyan ini menggunakan metode dakwah melalui divisi jurnalistik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan *pertama*, untuk mengetahui peran remaja masjid Jogokariyan dalam meningkatkan kegiatan dakwah melalui divisi jurnalistik. *Kedua* untuk mengetahui metode yang dilakukan oleh remaja masjid Jogokariyan dalam meningkatkan kegiatan dakwah melalui divisi jurnalistik.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Subjek penelitian ini adalah takmir masjid, ketua remaja masjid, ketua divisi jurnalistik, anggota divisi jurnalistik, da'i kajian dakwah serta remaja sekitar Jogokariyan (mad'u). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan beberapa cara yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan teknik triangulasi kemudian dianalisis menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran remaja masjid Jogokariyan untuk meningkatkan kegiatan dakwah dalam divisi jurnalistik ada 3, yaitu divisi jurnalistik mempunyai peran sebagai publikasi setiap kegiatan masjid dengan menggunakan media majalah atau bulletin, divisi jurnalistik berperan sebagai salah satu sarana dalam menyampaikan informasi bagi masyarakat luas, dan divisi jurnalistik mempunyai peran untuk mempublikasikan kegiatan dakwah menggunakan media televisi, film dan internet maka divisi jurnalistik tersebut memiliki peran dalam meningkatkan kegiatan dakwah sehingga juga dapat meningkatkan perilaku remaja disekitar Jogokariyan yang lebih baik lagi 2) metode yang digunakan remaja masjid Jogokariyan dalam meningkatkan kegiatan dakwah ada 5 metode, yaitu metode ceramah, metode pemetaan, metode pelayanan, metode pemberdayaan dan metode pembinaan. Beberapa metode diatas digunakan oleh remaja masjid Jogokariyan untuk mengajak remaja sekitar Jogokariyan berpartisipasi dalam kegiatan dakwah.

Kata Kunci: Peran Remaja Masjid, Kegiatan Dakwah, Divisi Jurnalistik